

ABSTRAK

Laily Lolita Sari. 2015. *Pengaruh Harapan Terhadap Kecenderungan Residivis Pada Narapidana di Lapas Klas I Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Kata Kunci : Harapan, Residivis, Narapidana

Proses pembinaan pada narapidana dinilai tidak efektif melihat banyaknya permasalahan internal yang terjadi di lembaga pemasyarakatan sehingga menyebabkan berbagai permasalahan psikologis dan aktivitas pelanggaran di lingkungan lapas merupakan gambaran ketidakberhasilan pembinaan narapidana yang memicu timbulnya perilaku mengulangi kejahatan. Di lain sisi, terdapat narapidana yang memiliki aktivitas produktif maupun peningkatan perilaku positif yang bisa jadi merupakan keberhasilan pembinaan.

Harapan merupakan kemampuan diri pada seseorang dalam keadaan sulit untuk merencanakan jalan keluar diiringi dengan motivasi guna mencapai tujuan. Narapidana yang menunjukkan perubahan perilaku lebih baik merupakan individu dengan harapan positif pada masa depan sehingga mengurangi potensi untuk mengulangi kejahatan setelah bebas. Kecenderungan residivis merupakan kecenderungan pengulangan menjadi pelanggar hukum dalam berbuat satu atau lebih kejahatan yang sama atau berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harapan terhadap kecenderungan residivis. Sampel dalam penelitian ini adalah narapidana baru dan residivis yang menjadi penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Malang dengan jumlah sebanyak 133 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data diperoleh melalui alat ukur harapan (*hope*) yang mengacu pada teori R. Snyder (2000) dan PCL-R (*psychopathy checklist-revised*) yang disusun oleh Robert D. Hare (1970) untuk mengukur kecenderungan residivis. Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat harapan yang tinggi pada narapidana mencapai 77% dengan jumlah 102 orang narapidana dan tingkat kecenderungan residivisme yang rendah mencapai 100% dengan jumlah 133 orang narapidana. Analisis data menunjukkan F_{hitung} sebesar 7,780 ($F = 0,006$). Diketahui F_{tabel} sebesar 6,314 (signifikansi = 0,05). Data menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,006 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara harapan (*hope*) terhadap kecenderungan residivis pada narapidana. Sumbangan efektif variabel harapan (*hope*) terhadap kecenderungan residivis dengan koefisien determinan R^2 sebesar 0,056 atau 5,6% menunjukkan bahwa kecenderungan residivis sebesar 5,6% dipengaruhi oleh harapan (*hope*), sedangkan sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain.